BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, karena di dalamnya terdapat berbagai macam hewan dan tumbuhan. Bermacam - macam jenis hewan yang hidup di Indonesia memiliki fungsi dan manfaat bagi masyarakat, seperti halnya kelelawar. Menurut Ayensu 1980 (seperti dalam buku Iskandar , 2015) mengatakan "binatang kalong pada umumnya oleh manusia secara lintas budaya dianggap sebagai binatang yang diasosiasikan dengan mahluk jahat. Pada suatu kelompok etnis tertentu kalong biasa dikaitkan dengan guna-guna. Sementara itu pada kelompok etnis lainnya, kalong dijadikan objek untuk disembah. Misalnya dimasa silam ribuan tahun lalu ukiran kalong di Meksiko disembah manusia" (h.46).

Di Indonesia terdapat dua jenis kelelawar yaitu kelelawar *megachiroptera* dan kelelawar *microchiroptera*. Kelelawar *megachiroptera* adalah kelelawar berukuran besar yang memakan buah – buahan milik masyarakat, sehingga masyarakat merasa dirugikan dan menganggapnya sebagai hama. Sedangkan kelelawar *microchiroptera* adalah kelelawar berukuran lebih kecil dari kelelawar pemakan buah. Kelelawar microchiroptera adalah kelelawar pemakan serangga.

Menurut Prasetyo, Noerfahmy dan Tata (2011) mengatakan "Apabila dilihat dari aspek ekologi, kedua tipe tersebut memiliki peran penting dalam mengatur keseimbangan ekosistem. Kelelawar pemakan buah berperan dalam memencarkan biji dari buah-buahan yang dimakan, sedangkan kelelawar pemakan serangga berperan dalam mengatur keseimbangan serangga pengganggu tanaman" (h.1).

Namun kebanyakan masyarakat di Kampung Pameutingan tidak mengetahui peran kelelawar dalam ekologi. Terlebih saat ini kelelawar dianggap sebagai hewan yang merugikan, karena sering mencuri buah-buahaan di pohon milik masyarakat. Padahal kelelawar yang dianggap sebagai hama mempunyai peran penting dalam ekologi yang dapat menguntungkan manusia.

Oleh karena itu diperlukannya media informasi yang dapat mengenalkan lebih dekat tentang kelelawar dan peran kelelawar dalam ekologi sehingga masyarakat dapat mengetahui tentang peran kelelawar dalam ekologi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah diantaranya adalah sebagai berikut:

- Sebagian orang tidak mengetahui peran kelelawar dalam ekologi
- Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kelelawar, menjadi permasalahan utama yang membuat masyarakat tidak mengetahui bahwa kelelawar adalah hewan yang berperan penting dalam ekologi.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

“Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran kelelawar dalam ekologi.?”

I.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami masalah ini, maka pembahasan di fokuskan pada informasi tentang kelelawar dan peran kelelawar dalam ekologi. Selain itu batasan masalah yang difokuskan di daerah Kampung Pameutingan, karena masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang peran kelelawar dalam ekologi.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Tujuan yang bisa diambil dari perancangan media informasi ini adalah :

1. Mengenalkan lebih dekat tentang kelelawar.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran kelelawar dalam ekologi.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Adapun manfaat yang bisa diambil dari perancangan media informasi ini adalah :

1. Agar masyarakat mengetahui bahwa kelelawar mempunyai peran penting dalam ekologi.
2. Agar masyarakat mengetahui keuntungan apakah yang bisa diambil dari peran kelelawar dalam ekologi.
3. Agar dapat merubah pandangan buruk masyarakat terhadap kelelawar.